

Ministry of Health of the Republic of Indonesia

Health Polytechnic Ministry of Health Bandung
Nursing Study Program (Bogor Campus) Diploma Three Program

Annisa Mawarni
NIM. P17320321086

Application Of Rubber Ball Grasping Therapy To Muscle Strength In Stroke
Patients At The Indonesian Red Cross Hospital Bogor City

xv + 48 pages + V Chapters, 5 Tables, 1 Schematic. 10 Appendices

ABSTRACT

The term "stroke" is used to describe a neurological condition resulting from disrupted blood flow to the brain, caused by blockages or bleeding, which can decrease motor function. Rubber ball gripping therapy is one useful non-pharmacological approach to address this issue. This case study aims to understand the application process of rubber ball gripping therapy on muscle strength in stroke patients at RS PMI in Bogor City. Using a descriptive case study method and Manual Muscle Testing (MMT) to measure muscle strength, this study involved 3 respondents (100%) who met the inclusion criteria. The analysis results showed that all stroke patients undergoing rehabilitation, totaling 3 respondents (100%), experienced a decrease in muscle strength. Regarding age, 2 respondents (66.67%) were older adults and 1 respondent (33.33%) was a middle-aged adult. Regarding gender, 2 respondents (66.67%) were male and 1 respondent (33.33%) was female. The conclusion from the data analysis before therapy showed that out of 3 respondents, 1 respondent (33.33%) had a muscle score of (good), 1 respondent (33.33%) (fair), and 1 respondent (33.33%) (poor). After therapy, the data analysis results were the same: 1 respondent (33.33%) had a score of (good), 1 respondent (33.33%) (fair), and 1 respondent (33.33%) (poor). It is recommended that rubber ball gripping therapy can be used as a non-pharmacological technique to improve muscle strength in stroke patients.

Keywords: stroke, muscle strength, rubber ball grasping therapy

Bibliography: 26 sources (2010-2023)

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung
Program Studi Keperawatan (Kampus Bogor) Program Diploma Tiga

Annisa Mawarni
NIM. P17320321086

Penerapan Terapi Menggenggam Bola Karet Terhadap Kekuatan Otot Pada Pasien
Stroke Di Rumah Sakit Palang Merah Indonesia Kota Bogor

xv+48 halaman + V BAB, 5 Tabel, 1 Skema, 10 Lampiran

ABSTRAK

Istilah "stroke" digunakan untuk menjelaskan kondisi neurologis akibat gangguan aliran darah ke otak, yang disebabkan oleh penyumbatan atau pendarahan, dan dapat menurunkan fungsi gerak. Terapi menggenggam bola karet adalah salah satu pendekatan non-farmakologis yang berguna untuk mengatasi masalah ini. Studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui proses penerapan terapi menggenggam bola karet terhadap kekuatan otot pasien stroke di RS PMI Kota Bogor. Menggunakan metode studi kasus deskriptif dan *Manual Muscle Testing (MMT)* untuk mengukur kekuatan otot, studi ini melibatkan 3 responden (100%) yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil analisis menunjukkan bahwa pasien stroke yang menjalani rehabilitasi sebanyak 3 responden (100%) mengalami penurunan kekuatan otot. Untuk usia, 2 responden (66,67%) adalah dewasa lanjut dan 1 responden (33,33%) adalah dewasa menengah. Untuk jenis kelamin, 2 responden (66,67%) adalah laki-laki dan 1 responden (33,33%) adalah perempuan. Kesimpulannya didapatkan hasil analisa data sebelum terapi, dari 3 responden, 1 responden (33,33%) memiliki skor otot (*good*), 1 responden (33,33%) (*fair*), dan 1 responden (33,33%) (*poor*). Untuk hasil analisa data setelah terapi, 1 responden (33,33%) memiliki skor (*good*), 1 responden (33,33%) (*fair*), dan 1 responden (33,33%) (*poor*). Saran, terapi menggenggam bola karet dapat digunakan sebagai teknik non-farmakologis untuk meningkatkan kekuatan otot pada pasien stroke.

Kata Kunci: Stroke, Kekuatan Otot, Terapi Menggenggam Bola Karet

Daftar Pustaka: 26 sumber (2010-2023)